

ABSTRAK

Hipertensi timbul karena pembuluh darah dalam ginjal mengalami aterosklerosis karena tekanan darah terlalu tinggi sehingga aliran darah ke ginjal akan menurun dan ginjal tidak dapat melaksanakan fungsinya. Salah fungsi ginjal adalah mengeksresi ureum dalam darah. Bila ginjal tidak berfungsi, bahan sisa akan menumpuk dalam darah dan ginjal akan mengecil dan berhenti berfungsi.

Risiko untuk menderita hipertensi pada populasi ≥ 55 tahun, laki-laki lebih banyak menderita hipertensi dibanding perempuan dan umur 55 sampai dengan 74 tahun, sedikit lebih banyak perempuan dibanding laki-laki yang menderita hipertensi.

Hasil penelitian pengukuran kadar ureum darah pada penderita hipertensi pasien rawat inap cenderung naik seiring dengan naiknya tekanan darah. Tekanan darah pada penderita hipertensi yang dialami penderita lebih banyak mengalami gejala sedang (37%). Kadar ureum darah penderita hipertensi pada kelompok umur 66-70 tahun tidak normal lebih banyak (26,1%) daripada kelompok umur lainnya dan cenderung lebih banyak dialami perempuan (63%). Koefisien korelasi diperoleh r_{hitung} 0,520, berarti ada hubungan antara kadar ureum dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi.

Kata Kunci : Kadar Ureum, Tekanan Darah